

**PERAN RUS FRENGKI DALAM KESENIAN
LAISAN DI GRUP ANEKA JAYA
JATILAWANG, BANYUMAS**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Vera Kristiani
NIM 18134122

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2022**

**PERAN RUS FRENGKI DALAM KESENIAN
LAISAN DI GRUP ANEKA JAYA
JATILAWANG, BANYUMAS**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Tari
Jurusan Tari



oleh

Vera Kristiani
NIM 18134122

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
2022**

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

**PERAN RUS FRENGKI DALAM KESENIAN LAISAN DI GRUP ANEKA
JAYA JATILAWANG, BANYUMAS**

yang disusun oleh

**VERA KRISTIANI
NIM 18134122**

telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Surakarta, 2 Juni 2022

Pembimbing,



Suharji, S.Kar., M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

PERAN RUS FRENGKI DALAM KESENIAN LAISAN DI GRUP ANEKA JAYA JATILAWANG, BANYUMAS

Yang disusun oleh :

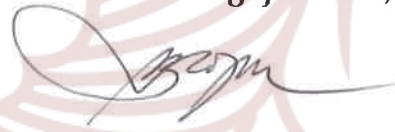
Vera Kristiani
NIM 18134122

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada Tanggal 2 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,

Penguji Utama,



Dwi Rahmani, S.Kar., M.Sn.

Dr. Drs. R.M. Pramutomo, M.Hum.

Pembimbing,



Suharji, S.Kar., M.Hum.

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,

Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Lebih baik bergerak menghasilkan sesuatu
daripada berdiam diri tidak akan menghasilkan sesuatu
hanya menunda waktu.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Bapak dan Ibu tercinta, Reja Sumarto dan Ibu Karsiwen.
- Kakak tersayang, Surya, Riseng, Hendar, Singgih, Rasto.
- Narasumber, Bapak Rus Frengki, dan keluarga Aneka Jaya
- Pembimbing Tugas Akhir Bapak Suharji, S.Kar., M.Hum.
 - Almaterku Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vera Kristiani
Nim : 18134122
Tempat, Tgl. Lahir : Banyumas, 27 Februari 2000
Alamat Rumah : Desa Pekuncen, RT 04/RW 01 Jatilawang,
Banyumas, Jawa Tengah 53174
Program Studi : S-1 Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: "Peran Rus Frengki Dalam Kesenian Laisan Di Grup Aneka Jaya Jatilawang, Banyumas" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 2 Juni 2022

lis,

Kristiani

ABSTRACT

The research entitled "The Role of Rus Frengki in Laisan Art in the Aneka Jaya Jatilawang Group, Banyumas" discusses three main problems. First, how is the artistic process of Rus Frengki, second is the role of Rus Frengki in the art of Ebeg in the Aneka Jaya group, and third, what is the form of the Laisan performance performed by Rus Frengki in the art of Ebeg Aneka Jaya. Three problem formulations were studied using the theory of art-forming Sumadi Suryabrata, and Soerjono Soekanto's role and form using Maryono's theory.

The results of the research show that Rus Frengki is an artist who is self-taught with a fairly low educational background, but has high integrity and enthusiasm to become a dancer. Rus Frengki's spiritual journey is an effort made to support his artistry. Rus Frengki in the Aneka Jaya group as one of the artists who has two roles, namely the role of dancers Ebeg and Laisan.

Laisan is an additional art form that has been included since 1974 in the Ebeg performances in the Aneka Jaya group as a whole in the third round. Laisan is a single form of dance, featuring acrobatic actions, namely changing clothes in a cage with the body position wrapped around a rope. The Laisan performance is accompanied by typical gendhing, namely Solasih Solandana and Turun Sintren which are played with several Javanese gamelan musical instruments. Apart from being an active artist, in his daily life, Rus Frengki is a worker who is responsible for his family, working below the stage as a laborer and civil society employee at Margasana.

Keywords: Rus Frengki, Laisan, Ebeg, Aneka Jaya

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Peran Rus Frengki Dalam Kesenian *Laisan* Di Grup Aneka Jaya Jatilawang, Banyumas” membahas tiga pokok permasalahan. Pertama bagaimana proses kesenimanan Rus Frengki, kedua apa peran Rus Frengki dalam kesenian *Ebeg* di grup Aneka Jaya, dan ketiga bagaimana bentuk pertunjukan *Laisan* yang dibawakan oleh Rus Frengki dalam kesenian *Ebeg* Aneka Jaya. Tiga rumusan masalah dikaji dengan menggunakan teori pembentuk kesenimanan Sumadi Suryabrata, dan peranan Soerjono Soekanto serta bentuk menggunakan teori Maryono.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tahap pengumpulan data, yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, studi pustaka.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa, Rus Frengki merupakan seorang seniman yang belajar secara *autodidak* dengan latar belakang pendidikan yang cukup rendah, akan tetapi mempunyai integritas semangat yang tinggi untuk menjadi seorang penari. Perjalanan spiritual yang dilakukan Rus Frengki merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk mendukung kesenimanannya. Rus Frengki di grup Aneka Jaya sebagai salah satu seniman yang mempunyai dua peran, yaitu peran sebagai penari *Ebeg* dan *Laisan*.

Laisan merupakan bentuk seni tambahan yang dimasukkan sejak tahun 1974 dalam pertunjukan *Ebeg* di grup Aneka Jaya secara keseluruhan terdapat pada babak ketiga. *Laisan* merupakan salah satu tarian bentuk tunggal, menampilkan aksi akrobatik yaitu berganti tata busana di dalam *kurungan* dengan posisi badan yang dililit oleh tali. Pertunjukan *Laisan* diiringi dengan *gendhing* yang khas yaitu *Solasih Solandana* dan *Turun Sintren* yang dimainkan dengan beberapa instrumen musik *gamelan* Jawa. Selain sebagai seorang seniman yang aktif, dalam kehidupan sehari-hari Rus Frengki merupakan seorang pekerja yang bertanggung jawab terhadap keluarganya, pekerjaan dibawah panggung sebagai buruh dan Pegawai Linmas di Margasana.

Kata Kunci: Rus Frengki, *Laisan*, *Ebeg*, Aneka Jaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

Skripsi karya ilmiah yang berjudul “Peran Rus Frengki Dalam Kesenian Laisan di Grup Aneka Jaya Jatilawang, Banyumas” disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Seni S-1 pada Program Studi Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi karya ilmiah. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada Bapak Rus Frengki, Bapak Reja Sumarto, Bapak Wiratim dan seluruh anggota di grup Aneka Jaya selaku narasumber yang telah berkenan memberikan informasi mengenai obyek dalam penelitian.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Suharji, S. Kar., M. Hum selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah berkenan memberikan masukan. Terima kasih disampaikan kepada Bapak Dr., Drs., R.M Pramutomo, M. Hum selaku penguji utama ujian skripsi yang telah berkenan memberikan banyak masukan. Ibu Dwi Rahmani, S. Kar., M. Sn selaku ketua penguji yang telah memimpin pelaksanaan ujian serta memberikan masukan. Ibu Dewi Kristiyanti, S. Kar., M. Sn selaku Pembimbing Akademik yang sudah memberikan semangat, dan motivasi.

Terima kasih kepada Bapak Dr. I Nyoman Sukerna, S. Kar., M. Hum selaku Rektor Insititut Seni Indonesia Surakarta, Ibu Dwi Rahmani, S.Kar., M. Sn selaku Ketua Jurusan Tari, Bapak Anggono Kusumo Wibowo, S. Sn., M. Sn selaku Ketua Program Studi Tari, serta segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tari Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta, penulis ucapkan terima kasih atas semua didikan dan bimbingan selama proses perkuliahan.

Terima Kasih kepada kedua orang tua, Bapak Reja Sumarto dan Ibu Karsiwen yang sangat luar biasa telah memberikan semangat, doa dan dukungan baik moril maupun materil dari awal sampai dengan tersusunnya

skripsi karya ilmiah. Kakak-kakaku yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan. Sahabat saya Rizki yang bersedia menemani dalam proses penelitian dan membantu dalam penulisan notasi. Terima kasih kepada Mbak Laras, Melina Dewi, Aleriana yang sudah memberikan dukungan, dan teman-teman Jurusan Tari angkatan 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi karya ilmiah, yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas keterlibatan dalam penyusunan skripsi karya ilmiah.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi karya ilmiah. Oleh karena itu, kritik dan saran sangatlah dibutuhkan sebagai masukan dalam skripsi. Akhir kata semoga skripsi karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca semua. Terima kasih.

Surakarta, 2 Juni 2022

Penulis



Vera Kristiani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
HALAMAN PERNYATAAN	Vi
ABSTRACT	Vii
ABSTRAK	Viii
KATA PENGANTAR	Ix
DAFTAR ISI	Xi
DAFTAR GAMBAR	Xiii
DAFTAR TABEL	Xx
DAFTAR SINGKATAN	Xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Landasan Teori	12
G. Metode Penelitian	14
a. Teknik Pengumpulan Data	14
b. Teknik Analisis Data	19
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II KONDISI GEOGRAFIS DAN POTENSI SENI DESA PEKUNCEN JATILAWANG	22
A. Kondisi Sosial Kultur Masyarakat	22
1. Letak Wilayah Geografis	22
2. Asal Usul Desa Pekuncen	24
B. Demografi	27
1. Jumlah Penduduk	27
2. Mata Pencaharian	30
3. Pendidikan	31

	4. Religi dan Kepercayaan	32
	5. Potensi Kesenian	35
BAB III	KEDUDUKAN DAN PERAN RUS FRENGKI DALAM KESENIAN LAISAN GRUP ANEKA JAYA	41
	A Pengertian Peran	41
	B Proses Kesenimanan Rus Frengki	44
	C Peran Rus Frengki Di Grup Aneka Jaya	55
	D Rus Frengki Sebagai Pekerja	61
	a Pekerja Buruh Pasar	61
	b Sebagai Linmas	64
	E Hubungan Peran Rus Frengki Sebagai Pekerja dan Rus Frengki Sebagai Penari Laisa	67
BAB IV	BENTUK PERTUNJUKAN LAISAN	69
	A Struktur Pertunjukan Kesenian Laisan	69
	B Tata Urutan Pertunjukan Ebeg	76
	a. Ebeg Prajurit	78
	b. Mendeman	79
	c. Laisan	81
	C. Elemen-elemen pembentuk tari Laisan	88
	1. Gerak Tari	88
	2. Pola Lantai	95
	3. Musik Tari	98
	4. Tata rias	110
	5. Tata busana	111
	6. Properti	114
	7. Waktu dan tempat pertunjukan	117
	8. Syair	118
	9. Sesaji	120
BAB V	PENUTUP	124
	A. Kesimpulan	124
	B. Saran	125
LAMPIRAN		127
DAFTAR PUSTAKA		130
GLOSARIUM		133
BIODATA PENULIS		135

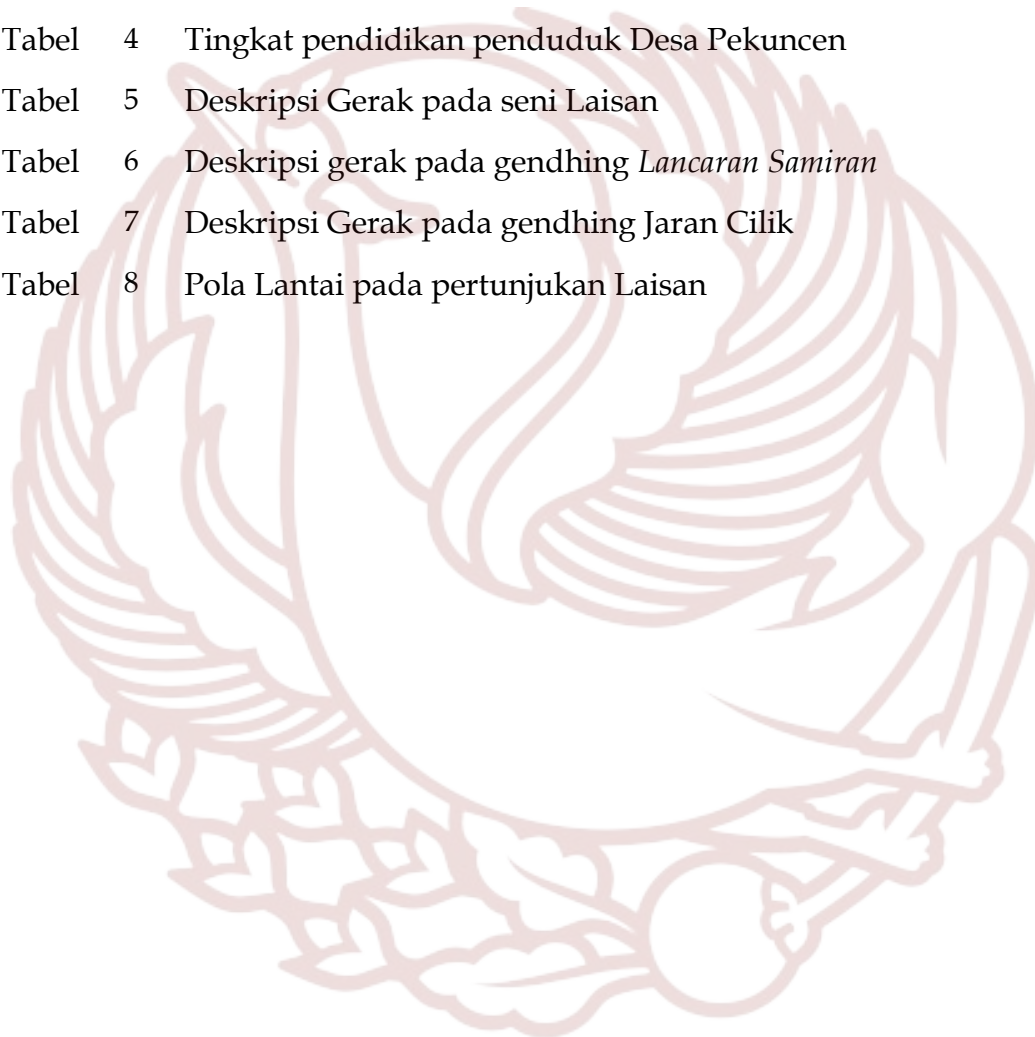
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Peta Desa Pekuncen	23
Gambar 2	: Grup Kenthongan SAK Laras	37
Gambar 3	: Grup <i>Kenthongan</i> Tanjung Laras	38
Gambar 4	: Grup <i>Ebeg</i> Aneka Jaya	39
Gambar 5	: Sumur Bacin	49
Gambar 6	: Padhepokan Tinggarwangi	50
Gambar 7	: Sesaji sowan	50
Gambar 8	: Rus Frengki sebagai Juru parkir	63
Gambar 9	: Rus Frengki sebagai pegawai Linmas	66
Gambar 10	: <i>Penimbul</i> melakukan persiapan pertunjukan <i>Laisan</i>	70
Gambar 11	: Pembantu yang sedang membantu meletakan <i>Laisan</i> di arena tikar untuk segera di tutup dengan <i>kurungan</i>	71
Gambar 12	: <i>Laisan</i> yang sedang menari setelah berganti kostum dan keluar dari <i>kurungan</i>	72
Gambar 13	: <i>Cepetan</i> pose dengan gerak hormat tangan kiri untuk menghibur penonton	73
Gambar 14	: Penari <i>Ebeg</i> yang sedang menari dengan pola lantai melingkari <i>kurungan</i> yang didalamnya terdapat <i>Laisan</i>	74
Gambar 15	: Pengrawit atau pengiring dan <i>Sindhèn</i> yang sedang menabuh gamelan	75
Gambar 16	: <i>Bonang Penerus</i> alat musik pertunjukan <i>Ebeg</i> dan <i>Laisan</i>	99
Gambar 17	: <i>Bonang Barung</i> alat musik pertunjukan <i>Ebeg</i> dan <i>Laisan</i> .	100
Gambar 18	: <i>Kendhang Ciblon</i> Banyumasan alat musik pertunjukan <i>Ebeg</i> dan <i>Laisan</i>	100
Gambar 19	: <i>Kendhang Sabet</i> alat musik pertunjukan <i>Ebeg</i> dan <i>Laisan</i>	101
Gambar 20	: <i>Demung</i> alat musik pertunjukan <i>Ebeg</i> dan <i>Laisan</i>	101

Gambar 21	: <i>Saron</i> alat musik pertunjukan <i>Ebeg</i> dan <i>Laisan</i>	102
Gambar 22	: <i>Kenong</i> alat musik pertunjukan <i>Ebeg</i> dan <i>Laisan</i>	102
Gambar 23	: <i>Kempul</i> dan <i>Gong</i> alat musik pertunjukan <i>Ebeg</i> dan <i>Laisan</i>	103
Gambar 24	: Alat Rias	111
Gambar 25	: Tata Busana <i>Laisan</i>	112
Gambar 26	: Tata Busana <i>Ebeg</i>	113
Gambar 27	: Tata Busana <i>Cepetan</i>	114
Gambar 28	: Properti meja, <i>Barongan</i> dan seperangkat kostum <i>Laisan</i>	115
Gambar 29	: Properti <i>Barongan</i>	116
Gambar 30	: Properti <i>Ebeg</i>	116
Gambar 31	: Properti seperangkat kostum <i>Laisan</i>	117
Gambar 32	: Sesaji yang disediakan	122
Gambar 33	: Dokumentasi pertunjukan <i>Laisan</i>	127
Gambar 34	: Dokumentasi pertunjukan <i>Laisan</i>	127
Gambar 35	: Dokumentasi pertunjukan <i>Laisan</i>	128
Gambar 36	: Dokumentasi pertunjukan <i>Laisan</i>	128
Gambar 37	: Dokumentasi pertunjukan <i>Laisan</i>	129
Gambar 38	: Dokumentasi pertunjukan <i>Laisan</i>	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah penduduk Desa Pekuncen	27
Tabel 2	Keanggotaan yang ada di grup Aneka Jaya	28
Tabel 3	Jumlah Penduduk Desa Pekuncen Menurut Mata pencaharian	30
Tabel 4	Tingkat pendidikan penduduk Desa Pekuncen	32
Tabel 5	Deskripsi Gerak pada seni Laisan	90
Tabel 6	Deskripsi gerak pada gendhing <i>Lancaran Samiran</i>	93
Tabel 7	Deskripsi Gerak pada gendhing Jaran Cilik	95
Tabel 8	Pola Lantai pada pertunjukan Laisan	96



DAFTAR SINGKATAN

- KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
Linmas : Perlindungan Masyarakat
PNS : Pegawai Negeri Sipil
RT : Rukun Tetangga
RW : Rukun Warga
SD : Sekolah Dasar
SMP : Sekolah Menengah Pertama
SMK : Sekolah Menengah Kejuruan
SLTA : Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
WIB : Waktu Indonesia Barat



LAMPIRAN



Gambar 33. Dokumentasi Pertunjukan *Laisan*.
(Foto: Vera, 2021)



Gambar 34. Dokumentasi Pertunjukan *Laisan*.
(Foto: Vera, 2021)



Gambar 35. Dokumentasi Pertunjukan *Laisan*.
(Foto: Vera, 2021)



Gambar 36. Dokumentasi Pertunjukan *Laisan*.
(Foto: Vera, 2021)



Gambar 37. Dokumentasi Pertunjukan *Laisan*.
(Foto: Vera, 2021)



Gambar 38. Dokumentasi Pertunjukan *Laisan*.
(Foto: Vera, 2021)

DAFTAR PUSTAKA

- Bandem I Made. 1996. *Etnologi Tari Bali*. Yogyakarta: Kanisius.
- Budilestari, Utari. 2017. "Eksistensi Kesenian Laesan Rukun Santoso Pada Tradisi Ruwatan Dalam Pesatnya Arus Globalisasi." Skripsi S-1 Semarang: Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Unniversitas Negeri, Semarang.
- Eka, Darmayanti Tessa. 2021. "Produksi ruang pada kesenian Laesan Desa Soditan, Kecamatan Lasem, Jawa Tengah," *Mudra, Jurnal Seni Budaya*, 36 (3), 290-300.
- , 1990. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.
- Farhan, Ibnu. 2016. "Aliran Puritan dan Moderat Dalam Islam" Misykah, *Jurnal pemikiran dan Studi Islam*, 1 (1), 104-105.
- Khalim, Samidi. 2011. "Salat Dalam Tradisi Islam *Kejawen*" Sabda, *Jurnal Kajian Kebudayaan*, 6 (1), 1-11.
- Kusumastuti, Eny. 2006. "Laesan sebuah fenomena kesenian pesisir : kajian interaksi simbolik antara pemain dan penonton," *Harmonia, Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, VII (3), 1-10.
- Hayuning, Anggrahita. 2016. "Kesenian Laesan di Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang (kajian fungsi dan konflik)," *Catharsis, Journal of Arts Education*, 5 (1), 10-17.
- Irmawati, 2020. "Makna dan Simbol Kesenian Sintren Sebagai Media Dakwah Islam". *Khulasah, Islamic Studies Journal*, 2 (1), 38-56.
- Koentjaraningrat, 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Maryani, Dwi. 2003. "Peran dan Kontribusi Tukas Gondo Sukasno Terhadap Kehidupan Topeng Dhalang Klaten," *Gelar, Jurnal Ilmu dan Seni*, 1 (2), 42-57.
- Maryono, 2015. *Analisa Tari*. Solo: ISI Press.
- Medika, Mina. 1996. "Peranan R.M.NG. Rono Suropto dalam kehidupan tari gaya Mangkunegaran". *Skripsi*. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.
- Permana Pande Nyoman Djero. 2004. *Tari Ritual Sang Hyang Jaran Warisan Budaya Pra Hindu Bali*. Surakarta: Citra Etnika.
- Pigeaud, Th Dr. 1938. *Javannese Volkvertoningen. Jilid IV*. Transl. Hoesodo Pringgo Koesoemo, Krt. M. Batavia: Volkstectuur.
- Poewadarminto W.J.S, *Kamus umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

- Pramutomo, R.M. 2009. *Tari, Seremoni, dan Politik Kolonial (1)*, Surakarta: ISI Press Solo.
- Prawiroatmodjo, S. 1981. *Bausastra Jawa-Indonesia. Jilid 1-11*. Jakarta: Gunung Agung.
- Puspitorini, Ambar. 1995. "Kesenian Laesan di Kabupaten Pati". Skripsi. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.
- Rusini, 1994. "Rusman Gathutkaca sriwedari sebuah biografi (1926-1990)". *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas gadjah mada Yogyakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar-* Ed. Revisi-45. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soelaeman, M. Munandar, Budi Sulistyowati. 2001. *Ilmu Sosial Dasar, Ilmu dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Subandi. 2011. "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan," *Harmonia*, Jurnal Pengetahuan dan pemikiran seni, 11 (2), 178.
- Sumanto. 1990. "Nartosabdo Kehadirannya dalam Dunia Pedalangan Sebuah Biografi". *Tesis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas gadjah mada.
- Syamsir, Torang. 2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyarti, MG. Sri, Sutapa Mulya Widada. 2008. *Sosiologi*. Surakarta:UNS Press.

NARASUMBER

- Miraji (59 tahun) seniman penari Cepetan di grup Aneka Jaya, Desa Pekuncen RT 04 RW 06, Jatilawang, Banyumas.
- Muriah Budiarti (63 tahun) Dosen ISI Surakarta, Palur, Karanganyar.
- Reja Sumarto (68 tahun), Pedagang, Penasehat, Penimbul grup Aneka Jaya, Pekuncen Desa Pekuncen RT 04 RW 01, Jatilawang, Banyumas.
- Rus frengki (58 tahun), buruh, seniman penari *Ebeg* dan *Laisan*, Margasana, Desa Margasana RT 06 RW 02, Jatilawang, Banyumas.
- Sistawin (56 tahun), Penari *Ebeg* grup Aneka Jaya, Desa Pekuncen, RT 03 RW 01, Jatilawang, Banyumas.

- Sukrisman (60 tahun), Pegawai Museum Wayang, Budayawan, Sesepeuh, Desa Sudagaran, Banyumas, Banyumas.
- Wiratim (72 tahun), Penari *Ebeg* grup Aneka Jaya, Desa Pekuncen, RT 03 RW 01, Jatilawang, Banyumas.

WEBTOGRAFI

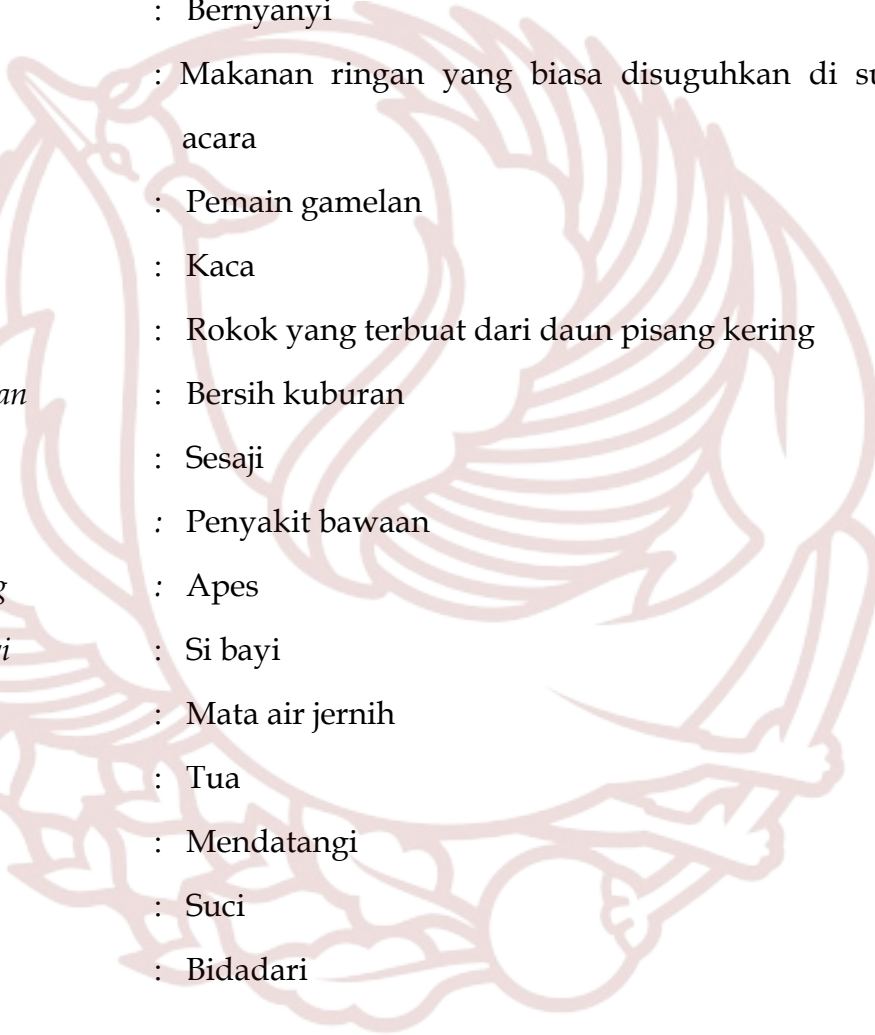
- “Pengertian Kesenian Laisan di kabupaten Banyumas,”
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Seni_tradisional_Banyumasan,
 diakses 21 Desember 2021.
- “Pengetahuan tentang kesenian Laesan LASEM” <https://www.facebook.com/392355657450666/posts/495540660465498/>, diakses 21 Desember 2021.
- “Produksi Ruang pada Kesenian Laesan Desa Soditan, Kecamatan Lasem, Jawa Tengah ” <https://jurnal.isi-dpc.ac.id/index.php/mudra/article/view/973/711>, diakses 21 Desember 2021.
- “Mengenal ebeg kesenian banyumas yang bisa bikin orang kesurupan”
<https://daerah.sindonews.com/berita/1469569/29/mengenal-ebeg-kesenian-banyumas-yang-bisa-bikin-orang-kesurupan>, diakses 21 Desember 2021.

DISKOFRAFI

- Ras Ebeg Channel. 2020. “*Laisan Aneka Jaya Jatilawang*” YouTube.
- Aneka Jaya. 2021. “*Asmarandana Laisan sintren II Ebeg Aneka Jaya*” YouTube.

GLOSARIUM

<i>Banokeling</i>	: Nama suatu komunitas adat yang ada di Desa Pekuncen.
<i>Begalan</i>	: Seni Banyumasan yang biasanya terdapat di acara pernikahan.
<i>Cepetan</i>	: Salah satu peran yang terdapat di pertunjukan Ebeg dan Laisan.
<i>Dadap</i>	: Tumbuhan naman yang biasa digunakan sebagai obat panas.
<i>Dawegan</i>	: Buah kelapa yang masih muda.
<i>Dedek</i>	: Gilingan kulit beras
<i>Dewi Sri</i>	: Leluhur rtus kesuburan
<i>Diajeni</i>	: Dihormati
<i>Ditunggangi</i>	: Dinaiki
<i>Ebeg, ebleg, embleg</i>	: Properti tari yang terbuat dari anyaman bambu.
<i>Gayuhan, gegayuhan</i>	: Pegangan atau Pedepokan
<i>Gendhingan</i>	: Latihan musik gamelan Jawa
<i>Indhang</i>	: Sebutan roh leluhur
<i>Joged, jogedan</i>	: Gerak tubuh seseorang yang sedang menari.
<i>Kendhang</i>	: Alat musik yang terbuat dari kayu dan mempunyai dua lubang yang ditutup dengan kulit sapi.
<i>Kewes</i>	: Pantas
<i>Kinang</i>	: Tradisi menguyah daun sirih, kapur sirih, dan jambe
<i>Laku, lelaku</i>	: Perjalanan spiritual
<i>Limbean</i>	: Gerakan tangan yang melambai
<i>Lumping</i>	: Anyaman
<i>Lunga mbengi</i>	: Pergi malam



<i>Luwes</i>	: Pantès
<i>Manglingi</i>	: Berubah (berbeda dari sebelumnya)
<i>Mbaureksa</i>	: Leluhur yang ada di suatu tempat dan menjaga
<i>Mbigar</i>	: Tidak terkendali
<i>Mendem, mendeman</i>	: Kerasukan
<i>Nembang</i>	: Bernyanyi
<i>Pacitan</i>	: Makanan ringan yang biasa disuguhkan di suatu acara
<i>Penayag</i>	: Pemain gamelan
<i>Pengilon</i>	: Kaca
<i>Rokok atep</i>	: Rokok yang terbuat dari daun pisang kering
<i>Rikat kuburan</i>	: Bersih kuburan
<i>Sajen</i>	: Sesaji
<i>Sawan</i>	: Penyakit bawaan
<i>sebel puyeng</i>	: Apes
<i>sijabang bayi</i>	: Si bayi
<i>Sendhang</i>	: Mata air jernih
<i>Sepuh</i>	: Tua
<i>Sowan</i>	: Mendatangi
<i>Sucen</i>	: Suci
<i>Widadari</i>	: Bidadari

BIODATA PENULIS



Identitas Diri

Nama : Vera Kristiani
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 27 Februari 2000
NIM : 18134122
Program Studi : S1 Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan
Alamat : Pekuncen, Jatilawang Banyumas

Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Pekuncen, lulus tahun 2005
2. SDN 01 Pekuncen, lulus tahun 2012
3. SMPN 01 Jatilawang, lulus tahun 2015
4. SMKN 03 Banyumas, lulus tahun 2018